

Paktik Translingual dalam Penulisan Lirik Lagu: Sebuah Kajian Wacana Kritis

Oleh: Else Liliani, Ashadi, Ayu Niza Machfauzia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pola praktik translingual dalam penulisan lagu dan fungsi penggunaan multibahasa dalam mengekspresikan gagasannya dalam lirik lagu yang diciptakan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Teun Van Dijk. Penelitian ini dilakukan terhadap 10 lirik lagu, yakni *Manusia Sempurna*, *Let's Dance Together*, *Dangdut Is The Music Of My Country*, *I miss you but I Hate You*, *Paralyzed*, *My Heart*, *Everybody Knew*, *Could it be*, *Never Leave Ya*, *Holiday*. Data berupa kata berbahasa Inggris. Setelah data dikumpulkan, data dipilah dan dikategorikan berdasarkan struktur lagu, kemudian dicermati domain dan taksonominya. Untuk memastikan hasil temuan, peneliti menyebarkan angket melalui gform untuk melihat bagaimana respon audiens terhadap lagu yang menerapkan translingual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesamaan struktur yang ditemukan dalam lagu yang liriknya menerapkan translingual untuk mengartikulasikan pesan. Pertama, kesamaan dalam super struktur. Kedua, kesamaan dalam mikro struktur, utamanya tipe klausa dalam lirik berbahasa Inggris dan kongruitas dari fitur kata distingtifnya. Secara linguistic, tujuan praktik translingual adalah: (1) membuat lagu mudah dipahami, (2) agar lebih deka pada pendengar, dan (3) meneguhkan brand lagu atau band penyanyinya.

Kata Kunci: *translingual, lagu, Indonesia, wacana*